



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN

NOMOR 237/PMK.011/2008

TENTANG

PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP IMPOR
PRODUK KERAMIK TABLEWARE

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil penyelidikan Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia pada periode penyelidikan tahun 2005-2007, yang menunjukkan masih terjadinya kenaikan impor barang terselidik sehingga menyebabkan kerugian serius industri dalam negeri, Menteri Perdagangan melalui surat Nomor: 1597/M-DAG/5/2008 tanggal 10 November 2008, mengusulkan untuk memperpanjang pengenaan bea masuk tindakan pengamanan terhadap impor produk keramik *tableware*;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 23 D ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 17 tahun 2006, perlu menetapkan Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Produk Keramik *Tableware*;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing The World Trade Organization* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

3. Keputusan Presiden Nomor 84 Tahun 2002 tentang Tindakan Pengamanan Industri Dalam Negeri Dari Akibat Lonjakan Impor (Lembaran Negara Republik Indonesia Negara Tahun 2002 Nomor 133);
4. Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN TERHADAP IMPOR PRODUK KERAMIK TABLEWARE.

Pasal 1

Terhadap impor produk keramik *tableware* dengan pos tarif 6911.10.00.00, pos tarif 6911.90.00.00, dan pos tarif 6912.00.00.00, kecuali produk peralatan toilet, dikenakan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (*safeguard*).

Pasal 2

Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dikenakan terhadap importasi dari semua negara, kecuali terhadap produk keramik *tableware* yang diproduksi dan diimpor dari negara-negara sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Keuangan ini.

Pasal 3

Terhadap impor produk keramik *tableware* dari negara-negara yang dikecualikan dari pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, importir wajib menyerahkan dokumen Surat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*).



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 4

Bea Masuk Tindakan Pengamanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dikenakan selama 3 (tiga) tahun dengan besaran sebagai berikut:

No.	Periode	Besaran Bea Masuk Tindakan Pengamanan
1.	Tahun I tanggal 4 Januari 2009 s.d. 3 Januari 2010	Rp 1.200,00 (seribu dua ratus rupiah) per kg
2.	Tahun II tanggal 4 Januari 2010 s.d. 3 Januari 2011	Rp 1.150,00 (seribu seratus lima puluh rupiah) per kg
3.	Tahun III tanggal 4 Januari 2011 s.d. 3 Januari 2012	Rp 1.100,00 (seribu seratus rupiah) per kg

Pasal 5

Pada saat Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.010/2006 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Keramik Tableware sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.011/2008, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

1. Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 4 Januari 2009.
2. Peraturan Menteri Keuangan ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal berlakunya Peraturan Menteri Keuangan ini sebagaimana dimaksud pada angka 1.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

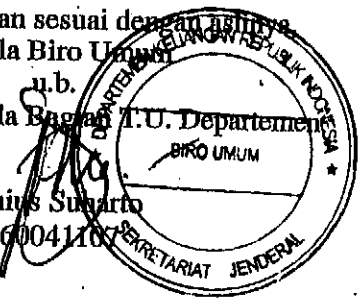
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2008

MENTERI KEUANGAN
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Departemen
Antoni S. Suharto
NIP 060041107





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 237 /PMK.011/2008 TENTANG
PENGENAAN BEA MASUK TINDAKAN
PENGAMANAN TERHADAP IMPOR
PRODUK KERAMIK TABLEWARE

DAFTAR NEGARA-NEGARA YANG DIKECUALIKAN DARI PENGENAAN
BEA MASUK TINDAKAN PENGAMANAN PRODUK KERAMIK TABLEWARE

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
1.	Afghanistan	36.	Cameroon
2.	Albania	37.	Canary Islands
3.	Algeria	38.	Cape Verde
4.	American Samoa	39.	Caroline Islands
5.	Angola	40.	Cayman Islands
6.	Anguilla	41.	Central African Republic
7.	Antigua and Barbuda	42.	Ceuta and Mellia
8.	Antilles (Netherlands)	43.	Chad
9.	Argentina	44.	Chile
10.	Armenia	45.	Christmas Island
11.	Aruba	46.	Cocos Islands
12.	Ascension	47.	Colombia
13.	Austral Islands	48.	Comoros
14.	Azerbaijan	49.	Congo, Democratic Republic of the
15.	Bahamas	50.	Congo, Republic of
16.	Bahrain	51.	Cook Islands
17.	Bangladesh	52.	Costa Rica
18.	Barbados	53.	Cote d'Ivoire
19.	Belarus	54.	Croatia
20.	Belize	55.	Cuba
21.	Benin	56.	Curacao
22.	Bermuda	57.	Cyprus
23.	Bhutan	58.	Djibouti
24.	Bolivia	59.	Dominica
25.	Bosnia and Herzegovina	60.	Dominican Republic
26.	Botswana	61.	Ecuador
27.	Bouvet Islands	62.	Egypt
28.	Brazil	63.	El Salvador
29.	British Antarctic Territories	64.	Equatorial Guinea
30.	British Indian Ocean Territory	65.	Eritrea
31.	British Virgin Islands	66.	Estonia
32.	Brunei Darussalam	67.	Ethiopia
33.	Burkina Faso	68.	Falkland Islands and Dependencies
34.	Burundi	69.	Fiji
35.	Cambodia	70.	French Southern and Antarctic Territories



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
71.	French Polynesia	109.	Macao
72.	Gabon	110.	Macedonia (The former Yugoslav Republic of)
73.	Gambia	111.	Madagascar
74.	Georgia	112.	Malawi
75.	Ghana	113.	Maldives
76.	Gibraltar	114.	Mali
77.	Gilbert and Ellice Islands	115.	Malta
78.	Greenland	116.	Marianas Islands (North)
79.	Grenada	117.	Marshall Islands
80.	Guam	118.	Mauritania
81.	Guatemala	119.	Mauritius
82.	Guinea	120.	Mayotte
83.	Guinea-Bissau	121.	Mexico
84.	Guyana	122.	Micronesia, Federated States of
85.	Haiti	123.	Moldova, Republic of
86.	Heard Island and McDonald Island	124.	Mongolia
87.	Honduras	125.	Montserrat
88.	Hungary	126.	Morocco
89.	India	127.	Mozambique
90.	Iran, Islamic Republic of	128.	Myanmar
91.	Iraq	129.	Namibia
92.	Israel	130.	Nauru
93.	Jamaica	131.	Nepal
94.	Jordan	132.	New Caledonia and Dependencies
95.	Kazakhstan	133.	Nicaragua
96.	Kenya	134.	Niger
97.	Kiribati	135.	Nigeria
98.	Korea, Democratic People's Republic of	136.	Niue
99.	Korea, Republic of	137.	Norfolk Island
100.	Kuwait	138.	Oman
101.	Kyrgyzstan	139.	Pakistan
102.	Lao People's Democratic Republic of	140.	Palau
103.	Latvia	141.	Panama
104.	Lebanon	142.	Papua New Guinea
105.	Lesotho	143.	Paraguay
106.	Liberia	144.	Peru
107.	Libyan Arab Jamaririya	145.	Philippines
108.	Lithuania	146.	Pitcairn Island



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA NEGARA	NO.	NAMA NEGARA
147.	Qatar	176.	Thailand
148.	Romania	177.	Timor-Leste
149.	Russian Federation	178.	Togo
150.	Rwanda	179.	Tokelau Islands
151.	Samoa	180.	Tonga
152.	Sao Tome and Principe	181.	Trinidad and Tobago
153.	Saudi Arabia	182.	Tristan de Cuhna
154.	Senegal	183.	Tunisia
155.	Seychelles	184.	Turkey
156.	Sierra Leone	185.	Turkmenistan
157.	Slovenia	186.	Turks and Caicos Islands
158.	Solomon Islands	187.	Tuvalu
159.	Somalia	188.	Uganda
160.	South Africa	189.	Ukraine
161.	Southern Sandwich Islands and Dependencies	190.	United Arab Emirates
162.	Sri Lanka	191.	United States Minor Outlying Islands
163.	Saint Helena and Dependencies	192.	Uruguay
164.	Saint Kitts and Nevis	193.	Uzbekistan
165.	Saint Lucia	194.	Vanuatu
166.	Saint Martin	195.	Venezuela
167.	Saint Pierre and Miquelon	196.	Vietnam
168.	Saint Vincent and Grenadines	197.	Virgin Islands (United Kingdom)
169.	Sudan	198.	Virgin Islands (United States)
170.	Suriname	199.	Wallis and Futuna Islands
171.	Swaziland	200.	Western Sahara
172.	Syrian Arab Republic	201.	Yemen
173.	Taiwan, China	202.	Zambia
174.	Tajikistan	203.	Zimbabwe
175.	Tanzania, United Republic of		

Salinan sesuai dengan yang ada
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Departemen
Antonijs Suharto
NIP 060041107



MENTERI KEUANGAN
ttd.
SRI MULYANI INDRAWATI